

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Kerja Sama pariwisata yang menyangkut Batam dan Singapura memberikan pengaruh kepada sektor pariwisata dalam perkembangannya. Hal tersebut menitikberatkan kepada dua kepentingan nasional negara, yang menjelaskan Batam mampu menempatkan kebijakan luar negeri Singapura sebagai aset bagi komunitas internasional. Begitupun sebaliknya, Singapura mampu mendukung perkembangan keberlanjutan program pariwisata di Batam. Melalui kerja sama tersebut, menghasilkan berbagai program yang menyangkut perkembangan, hambatan, capaian, serta kepentingan Singapura terhadap kerja sama yang dijalankan dengan Batam.

Hasil dari kerja sama kedua negara tersebut dibuktikan melalui pertama, kerja sama pariwisata Batam dan Singapura melalui program *Travel Bubble* yang memberikan pengaruh mudahnya akses ekspor-impor antara Batam dan Singapura terlebih terhadap tenaga kerja kedua wilayah dalam mendapatkan kemudahan dalam akses pulang pergi bagi kedua kawasan. Batam juga dinobatkan sebagai kota dengan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang mampu berpengaruh bagi aspek ekonomi Batam. Kedua, perkembangan kerja sama antara Batam dan Singapura menghasilkan beberapa program yang terlaksana seperti *Fantasy Island*, *Free Trade Zone* melalui *Travel Bubble*, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) *Nongsa Digital Park* yang memiliki dinamika naik-turun dalam perkembangannya. Ketiga, dalam menganalisis kepentingan nasional Singapura kerja sama yang dilakukan dengan Batam mencakup kepada kepentingan politik, ekonomi dan keamanan

keberlangsungan hidup yang mana berfokus kepada kepentingan politik dan ekonomi dalam memelihara stabilitas di kawasan ASEAN.

Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan dalam skripsi oleh penulis mengenai kepentingan nasional sebagai sebuah upaya negara dalam melindungi dan mempertahankan identitas fisik, politik, serta budaya dari gangguan negara lain melalui dua tingkat, yakni primer dan sekunder. Hal tersebut diwujudkan melalui kerja sama pariwisata yang dilakukan oleh Batam dan Singapura dalam memenuhi kepentingan bagi kedua negara melalui program – program yang dikembangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan beberapa saran mengenai kerja sama pariwisata yang dilakukan Singapura terhadap Batam seperti :

1. Pemberlakuan *Travel Bubble* yang ditunjukkan sebagai salah satu upaya dalam pemulihan ekonomi di sektor pariwisata di era Covid-19. Dalam pemberlakuannya, visi-misi serta capaian yang dibentuk tergolong mampu mendongkrak perekonomian dan pariwisata di era pandemi. Dalam implementasinya, rute yang terbatas dan hanya mengarah saat pandemi Covid-19 diharapkan lebih diperluas berdasarkan regulasi yang telah ditetapkan di masa mendatang, terlebih di kawasan bebas seperti Batam.
2. Sangat diperlukan dan diperbanyak perihal laporan langsung perkembangan yang terjadi dilapangan dalam pengembangan proyek Kawasan Ekonomi Khusus Nongsa Digital Park dan Nongsa Digital Town, karena memiliki potensi yang bisa menarik mata investor internasional dan proyek yang menjanjikan bagi pihak yang berkerja sama kedepannya.